

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga tentang mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan setiap orang untuk mencapai kesuksesan, pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan masa depan, tetapi untuk kehidupan anak saat ini yang sedang berkembang menuju kedewasaannya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal 1

(<http://unesdoc.unesco.org/images/0021/002144/214485e>)

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat.

Nurfadhilah (2021, hlm. 13) mengatakan “Tujuan Pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial anak agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial”. Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai pada kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan akan terlaksanakan melalui proses pembelajaran.

Khuluqo dan Istaryatiningtias (2022, hlm. 95) menjelaskan pengertian mengenai pembelajaran sebagai berikut:

Pembelajaran adalah proses interaksi antar siswa, antara siswa dan pendidik, dan antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar siswa dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya membelajarkan siswa yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif agar hasil belajar yang diperoleh siswa mendapatkan hasil yang optimal. Pada mata pelajaran komputer akuntansi

khususnya pada pokok bahasan MYOB (*You're your Own Business*) Accounting. Utami (2021, hlm. 37) menjelaskan pengertian MYOB Accounting sebagai berikut:

MYOB Accounting adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatiskan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat, dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik sama yaitu pemasukan daftar akun, pengaturan (*setup*), mengelola kas dan bank, pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa khususnya pada mata pelajaran komputer akuntansi pada pokok bahasan MYOB ini harus berjalan dengan baik, agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Menurut Astari (2023, hlm. 64) “Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi belajar siswa yang maksimal”. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian tujuan dan prestasi belajar siswa. John Carrol dalam Rohmawati (2015, hlm. 17) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran tergantung beberapa faktor yaitu *Attitude* (Sikap), *Ability to Understand Instruction* (Kemampuan Memahami Instruksi), *Perseverance* (Kegigihan), *Opportunity* (Kesempatan), *Quality of Instruction* (Kualitas Intruksi).

Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran siswa yaitu attitude (sikap) siswa. *attitude* (sikap) yang dimaksud adalah perspektif dan pola pikir siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran, yang mencakup faktor-faktor seperti IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap percaya diri, perasaan dan minat (Rahmawati & Suryadi, 2019, hlm.50). Faktor attitude (sikap) motivasi belajar dan rasa percaya diri merupakan dua faktor yang sangat penting dalam memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Zubairi (2023, hlm. 54) mengatakan bahwa Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Oemar dalam Djarwo, (2020, hlm. 1) mengatakan bahwa motivasi belajar

ini dapat berasal dari beberapa faktor yaitu dari diri sendiri, keluarga, guru, atau masyarakat. Siswa perlu memiliki motivasi yang kuat untuk belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan prestasi yang diinginkan.

Agustina (2023, hlm. 10) mengatakan “Motivasi diri untuk belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa sekolah”. Keberhasilan belajar siswa pun dapat ditentukan oleh adanya motivasi yang dimiliki siswa tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung memiliki prestasi yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup rendah, maka prestasi belajarnya pun akan menurun. Motivasi belajar ini sangat berperan penting bagi siswa, hal ini agar siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif. Motivasi belajar juga dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut Rahman (2021, hlm. 292) “Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan”. Masih terdapat siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran masih ada beberapa guru yang jika mengajar atau pun menjelaskan materi kurang dijelaskan secara rinci, yang membuat siswa kurang dalam memahami materi tersebut. Dengan keadaan seperti itu tidak menguntungkan karena siswa tidak akan dapat belajar dengan optimal, dan akan memengaruhi keefektifan pembelajaran yang optimal. Pandangan modern mengenai proses pembelajaran yang efektif akan menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Pengaruh efektif pembelajaran selain motivasi belajar yaitu *self-confidence* (kepercayaan diri). Nurkidam (2016, hlm. 48) mengatakan bahwa kepercayaan diri ini salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam

keberhasilan pembelajaran. Kepercayaan diri ini dapat membuat siswa menyadari dan mengaplikasikan kemampuan dirinya dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan prestasi atau hasil belajar yang diinginkan siswa tersebut.

Self-confidence atau kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sebuah sikap atau perilaku yang lahir dari tanggapan atau penerimaan yang positif. Dengan kata lain, rasa percaya diri itu merupakan hal-hal yang positif yang bisa bermanfaat untuk kehidupan diri sendiri di kemudian hari. Anita Lie dalam Tanjung et al., (2017, hlm. 2) mengatakan bahwa percaya diri adalah modal dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang yang percaya diri akan merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri.

Nwanebu (2022, hlm. 8) mengatakan “*self-confidence is a powerful thing. It allows us to make decisions without worrying about how others will react. It allows us to take risks without fear of failure. And it helps us overcome obstacles that would otherwise seem impossible*” dalam Bahasa Indonesia, kepercayaan diri adalah hal yang kuat. Hal ini memungkinkan kita mengambil keputusan tanpa mengkhawatirkan reaksi orang lain. Hal ini memungkinkan kita mengambil risiko tanpa takut gagal. Dan hal ini membantu kita mengatasi rintangan yang tampaknya mustahil).

Kepercayaan diri ini sangatlah penting dimiliki seseorang terutama dalam proses pembelajaran. Dengan rasa percaya diri, seseorang akan mampu mengendalikan berbagai hal yang terjadi dengan kemampuan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri pasti akan selalu belajar dari pengalaman hidupnya sehingga dirinya selalu berproses untuk menjadi berkembang ke arah yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

Namun dalam proses pembelajaran pun masih terdapat siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah. Hal ini akan menimbulkan beberapa hambatan yang akan terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa

yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah akan cenderung merasa takut dan ragu setiap ada tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini juga akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena siswa akan merasa segan untuk bertanya apabila kurang memahami pembelajaran, atau pun segan dalam mengungkapkan pendapat yang dimiliki siswa tersebut. Siswa yang merasa seperti itu akan lebih cenderung memiliki sifat yang mudah menyerah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Jika siswa percaya pada kemampuan yang dimiliki dirinya dan merasa lebih percaya diri saat melakukan sesuatu, maka motivasi yang dimiliki siswa tersebut akan baik dan sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan juga hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Pasundan 3 Bandung pembelajaran pada mata pelajaran komputer akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB berlangsung di sekolah pada saat proses pembelajaran cukup baik. Namun, penulis masih melihat fenomena-fenomena berikut:

1. Terdapat siswa yang ragu bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang di pahami siswa tersebut.
2. Terdapat siswa yang ragu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dikarenakan siswa tersebut kurang percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya
3. Terdapat siswa yang mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dikarenakan motivasi yang kurang dalam mengerjakannya dan kurang percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya

Dari fenomena-fenomena yang telah penulis temukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka efektivitas pembelajaran dikelas XI AKL SMK Pasundan Bandung belum berjalan secara efektif.

Proses pembelajaran agar terlaksana dengan efektif, maka penulis memberikan solusi yaitu pada saat guru menjelaskan materi dengan cara menjelaskan langkah-langkah penggunaan MYOB, maka siswa mendengarkan dan ikut serta dalam praktik penggunaan MYOB dengan perangkat lunak yang telah disediakan. Siswa akan lebih mudah memahami apabila proses pembelajaran terlaksana dengan cara tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti judul mengenai **“Pengaruh Motivasi dan *Self-confidence* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Masih banyak siswa yang ragu untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahaminya
2. Masih banyak siswa yang ragu menjawab saat diberikan pertanyaan oleh guru maupun temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang dikarenakan siswa tersebut kurang percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya
3. Terdapat siswa yang mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dikarenakan motivasi yang kurang dalam mengerjakannya

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada di lapangan terkait dengan identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Penelitian ini dibatasi kepada motivasi belajar serta *self-confidence* dan pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung, semester genap tahun ajaran 2023/2024.
2. Mata Pelajaran yang diteliti dibatasi kepada mata pelajaran komputer akuntansi dengan materi ajar yang dibatasi adalah mengenai *inventory*

3. Motivasi belajar yang diteliti dibatasi kepada ciri-ciri motivasi siswa dari Sadirman dalam Mujianto (2019, hlm. 141) dan faktor-faktor motivasi dari Suryabrata dalam Yani (2021, hlm. 6).
4. *Self-confidence* yang diteliti dibatasi keada ciri-ciri kepercayaan diri dari Bachtiar (2020, hlm. 49) dan aspek-aspek kepercayaan diri dari Lautser dalam Savira (2021, hlm. 2).
5. Efektivitas pembelajaran yang diteliti dibatasi kepada ciri efektivitas ranah efektif dari Allen dan Friedman dalam Setiawan (2021, hlm. 83) dan faktor pendukung utama manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dari Suleha (2021, hlm. 437).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana *self-confidence* siswa dalam pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran dalam pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
4. Adakah pengaruh bersama motivasi belajar dan *self-confidence* terhadap efektivitas pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?
5. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?

6. Adakah pengaruh *self-confidence* terhadap efektivitas pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024.
2. Mengetahui *Self-confidence* siswa dalam pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024
3. Mengetahui efektivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran *inventory* pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan *Self-Confidence* terhadap efektivitas pembelajaran *inventory* pada siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024
5. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran *inventory* pada siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024
6. Mengetahui pengaruh *Self-Confidence* terhadap efektivitas pembelajaran *inventory* pada siswa kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung semester genap tahun ajaran 2023/2024

F. Manfaat Operasional

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau informasi untuk menambah pengetahuan umum, khususnya para pembaca dan masyarakat secara luas bahwa motivasi belajar dan *Self-Confidence* dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran siswa.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMK Pasundan 3 Bandung. agar dapat lebih meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan mendidik fokusnya pada mata pelajaran komputer akuntansi (MYOB) sehingga dapat mengembangkan efektivitas pembelajaran siswa

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar mengenai motivasi belajar dan *Self-Confidence* yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi, dengan harapan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan *self-confidence* agar pada proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.
- b. Bagi guru, untuk memberikan gagasan kepada guru, khususnya guru komputer akuntansi dan sebagai masukan untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif.

G. Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat definisi operasional, dimana definisi operasional ini bagian dari batasan-batasan masalah yang terdapat dalam judul penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan *Self-Confidence* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI AKL SMK Pasundan 3 Bandung” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Rafiq (2020, hlm. 19) mengatakan bahwa pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang memengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.

2. Motivasi Belajar

Hamzah (2017, hlm.23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

3. *Self-Confidence* (Kepercayaan Diri)

Menurut Anita Lie dalam Tanjung et al., (2017, hlm. 2). “Percaya diri adalah modal dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang yang percaya diri akan merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri”.

4. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rohmawati, 2015, hlm. 17).

H. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka rencana penulisan untuk membuat kerangka penulisan yang akan diuraikan berdasarkan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I. Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan sesuai jadwal.

BAB II. Merupakan kajian teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan asumsi penelitian. Dalam bab ini mengemukakan konsep atau teori yang relevan sesuai dengan judul penelitian serta diuraikan mengenai kerangka peneliti dan hipotesis

BAB III. Merupakan metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang

dirumuskan. Desain penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik pengukuran, uji coba instrument dan teknik analisis data.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada bab ini akan memaparkan profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil data dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V. Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.